

ABSTRAK

Ananda Putri Septyalani : "Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap *Asset Growth* (AG) pada Perusahaan Sektor Ritel yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)."

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perkembangan sektor ritel yang terus mengalami dinamika akibat perubahan pola konsumsi masyarakat, persaingan usaha, serta kondisi ekonomi nasional maupun global. Kondisi tersebut menuntut perusahaan untuk menjaga stabilitas keuangan dan meningkatkan pertumbuhan aset agar tetap kompetitif dan berkelanjutan. Likuiditas dan struktur permodalan menjadi aspek penting dalam mendukung ekspansi perusahaan, di mana *Current Ratio* (CR) mencerminkan kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek dan *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan kemampuan memanfaatkan pendanaan. Secara teoritis, kedua rasio tersebut dipandang berpotensi memengaruhi *Asset Growth* (AG) karena berkaitan dengan kapasitas perusahaan dalam membiayai pertumbuhan aset.

Adapun tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR) secara parsial terhadap *Asset Growth* (AG), untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial terhadap *Asset Growth* (AG), serta untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan terhadap *Asset Growth* (AG) pada perusahaan ritel yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2015–2024.

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Data yang dianalisis merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang dipublikasikan secara resmi selama periode penelitian. Proses analisis meliputi analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis asosiatif, serta pengujian signifikansi melalui uji t dan uji F untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antar variabel yang diteliti. Pengolahan data dilakukan dengan bantuan Microsoft Excel dan SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya *Current Ratio* (CR) secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Asset Growth* (AG), dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0,296 atau 29,6%. *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial juga tidak berpengaruh terhadap *Asset Growth* (AG), ditunjukkan oleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,161 atau 16,1%. Secara simultan, *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *Asset Growth* (AG). Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0,267 atau 26,7%, sedangkan sisanya 73,3% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini.